

**PENGARUH PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGHADAPI MASA
LAKTASI DI PUSKESMAS SEWON 1
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Faridha Dwi Aryani
080105054**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2011**

**THE EFFECT OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING COUNSELING TO
PREGNANT MOTHERS TOWARDS KNOWLEDGE AND ATTITUDE
DURING LACTATION PERIOD AT PUSKESMAS SEWON 1 IN 2011¹
FARIDHA DWI ARYANI², Ima Kharimaturrohmah, S.Si.T³**

ABSTRACT

Background: The results of preliminary studies in nursing mothers found 7 out of 10 breast-feeding mothers said it was not exclusively breastfed. This is due to ignorance of the importance of Mother and benefits of exclusive breastfeeding there are still people's habits that provide food / beverage shortly after birth is in the form of honey, sugar solution, milk formula, and bananas which are hereditary tradition. This is a dominant factor that inhibits exclusive breastfeeding, breastfeeding should be given counseling.

Objective: This study aimed to determine the effect of exclusive breastfeeding counseling pregnant women on maternal knowledge and attitudes to face the lactation in Puskesmas Sewon 1 in 2011.

Methods: This type of quasi-experimental research design in which form one group pretest-posttest. Times cross sectional. Exclusive breastfeeding counseling independent variables, dependent variables of knowledge and attitudes to face the lactation. The sampling technique with the purposive sampling technique, with samples totaling 44 respondents. Statistical test with the Mann-Withney test.

Results: The results obtained showed that the majority of respondent knowledge about exclusive breastfeeding after receiving counseling in the high category at 86.4%, this is evidenced by the average value of the data prior knowledge of 31.36; with an average value of the final knowledge of an increase of 26.28 57.64. The majority of respondents attitude in the face of the lactation in both categories at 75.0%, data Pregnant women attitude in the face of the lactation before the extension of exclusive breastfeeding at 29.38, and the average attitude of pregnant women after the extension of 59.63, the attitude data before extension of exclusive breastfeeding increased by 30.25.

Conclusions and Recommendations: There is the influence of exclusive breastfeeding counseling to the knowledge of exclusive breastfeeding at Puskesmas Sewon 1 of 2011, as evidenced by test results of the Mann-Withney 5.557; with a significance value of 0.000, this indicates a significance value smaller than 0.05 (0.00 <0.05). There influence exclusive breastfeeding counseling to the knowledge of exclusive breastfeeding at Puskesmas Sewon 1 of 2011, as evidenced by test results of the Mann-Withney 6.143; with a significance value of 0.000, this indicates a significance value smaller than 0.05 (0.00 < 0.05). Advice for Pregnant Women to implement the exclusive breastfeeding as a form of educating children and meningkarkan quality of human resources that will come.

Key words : Exclusive breastfeeding counseling, level of knowledge, attitudes

¹ KTI Title

² Student of Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecture of Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

ASI adalah makanan alamiah yang paling ideal untuk bayi, terutama pada bulan – bulan pertama, sebab ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan untuk membangun dan menyediakan energi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Krisnatuti, 2003). ASI eksklusif yaitu ASI yang diberikan sampai bayi berusia enam bulan tanpa diberi tambahan cairan lain seperti: susu formula, jeruk, madu, air teh, bahkan air putih dan tidak diberi makanan padat lain seperti: pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim dan lain-lain (Roesli, 2000).

Manfaat yang bisa diperoleh dari pemberian ASI Eksklusif selain untuk bayi juga bermanfaat untuk ibu antara lain mengurangi perdarahan saat persalinan, menunda kesuburan hingga menjarangkan kehamilan, dan meringankan beban ekonomi, sehingga bermanfaat bagi Negara yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian (Roesli, 2000).

Menurut UNICEF menjelaskan bahwa melalui riset di 42 negara, meskipun manfaat menyusui bagi pertumbuhan dan perkembangan telah diketahui secara luas, namun keampuhannya dalam mencegah kematian belum banyak diketahui masyarakat Indonesia. Di Indonesia hal ini tampaknya tidak bisa dilakukan hanya atas kemauan ibu saja, berbagai program penyuluhan serta fasilitas pendukung akan sangat membantu dalam meningkatkan status bayi sehat, usia harapan hidup,

dan menurunkan gizi buruk (Esti, 2008).

Al-qur'an memaparkan tentang perintah bagi ibu untuk menyusui bayinya, yaitu dalam surat Al – Baqarah ayat 233 yang artinya : “ Para ibu hendaknya menyusukan anak – anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Sesuai perintah dalam Al – qur'an tersebut pemberian ASI eksklusif sangat baik dilakukan oleh para Ibu karena perintah Al-qur'an merupakan pedoman yang diyakini kebenarannya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2009 dapat dilihat bahwa pada Puskesmas Sewon 1 pemberian ASI eksklusif masih di bawah yang diharapkan hanya mencapai 9% dari jumlah seluruh bayi. Sedangkan dilihat dari standar nasional pada indikator ASI eksklusif sebesar 80%.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana pengaruh penyuluhan ASI eksklusif pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 tahun 2011” ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum, diketahuinya pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap Ibu hamil dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental dimana bentuk desain yang dipakai adalah desain *one group pretest-posttest* yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Variabel Penelitian dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas adalah Penyuluhan ASI eksklusif. Variabel terikat adalah Pengetahuan dan sikap menghadapi masa laktasi. Variabel pengganggu dan pengendalinya

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang.

Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu *mann withney u-test* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows, keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan $p < 0,05$.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 n_1 + 1}{2} - R_1$$

$$\text{Dan } U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 n_2 + 1}{2} - R_2$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

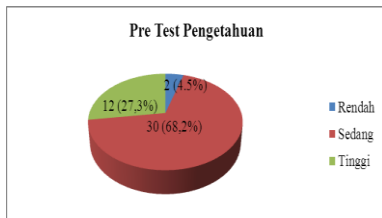
Puskesmas Sewon 1 merupakan satu dari dua puskesmas yang ada di kecamatan Sewon. Puskesmas Sewon 1 terletak di desa Timbulharjo. Letak Puskesmas Sewon 1 sangat strategis yaitu di jalan parangtritis Km.7. Pada tahun 2009 Puskesmas sewon 1 mengalami peningkatan menjadi Puskesmas rawat inap. Luas wilayah kerja puskesmas sewon 1 1.476 Hektar.

Program-program yang dijalankan di Puskesmas sewon 1 antara lain : Kesehatan ibu dan Anak, Keluarga berencana, Kesehatan lingkungan, Pencegahan dan pemberantasan penyakit, Pengobatan, pelayanan gawat darurat dan rawat inap, Penyuluhan kesehatan masyarakat, kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, Perawat kesehatan masyarakat, Kesehatan kerja, kesehatan gigi dan mulut, Kesehatan jiwa. Kesehatan mata, Laboratorium, rontgen, EKG, USG.dan kesehatan usia lanjut. Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas sewon 1 :

Dokter umum PNS 3, PTT 1, dokter gigi PNS 2, PTT 1 orang, D III Bidan 9 orang, D I Bidan 1 orang, Perawat gigi 3 orang, D III Keperawatan 3 orang, SPK 6 orang, S1 Gizi 1 orang, D III Gizi 1 orang, S1 Farmasi 1 orang, Asisten apoteker 1 orang, Petugas hygiene sanitasi 1 orang, Analis lab 1 orang,dan Radiologi 2 orang.

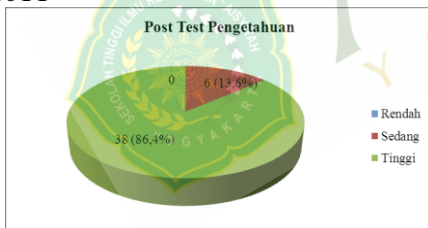
Hasil Penelitian

Diagram 1. Distribusi Frekuensi Data Pre Test Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Sewon I Tahun 2011



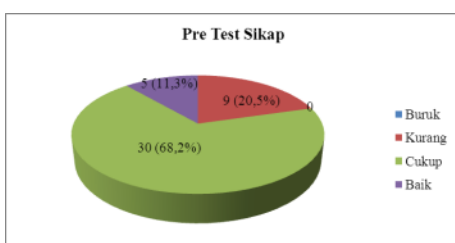
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan awal tentang pemberian ASI eksklusif dengan kategori sedang sebanyak 30 orang (68,2%), dapat disimpulkan pengetahuan awal responden mengenai pemberian ASI eksklusif pada bayi mayoritas dalam kategori sedang

Diagram 2. Distribusi Frekuensi Data Post Test Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Sewon I Tahun 2011



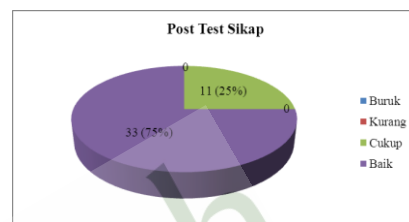
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan akhir tentang pemberian ASI eksklusif dengan kategori tinggi sebanyak 38 orang (86,4%).

Diagram 3. Distribusi Frekuensi Data Pre Test Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Sewon I Tahun 2011



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap awal responden dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 dengan kategori cukup sebanyak 30 orang (68,2%).

Diagram 4. Distribusi Frekuensi Data Post Test Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Sewon I Tahun 2011



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap akhir dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 dengan kategori baik sebanyak 33 orang (75,0%).

Penyuluhan merupakan suatu usaha penyebaran informasi tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil trimester 2 dan 3 yang terdata selama bulan Juli hingga Desember 2011 di Puskesmas Sewon 1 dengan menggunakan metode ceramah dan leaflet. Penyuluhan ASI eksklusif akan meningkatkan pengetahuan menghadapi masa laktasi. Dengan meningkatnya pengetahuan akan mempengaruhi sikap menghadapi masa laktasi. Sikap yang terbentuk setelah penyuluhan ada 2 yaitu positif dan negative, dalam penelitian ini sangat terbatas dalam sekali kunjungan ANC di Puskesmas Sewon 1, oleh karena itu peneliti harus melaksanakan penelitian secara bertahap.

PENUTUP

Kesimpulan

Ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu di Puskesmas Sewon 1 tahun 2011, hal ini dibuktikan dengan data pengetahuan setelah penyuluhan ASI eksklusif mengalami peningkatan dari 27,3% menjadi 86,4%.

Ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap sikap dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 tahun 2011, dibuktikan dengan Mayoritas sikap responden dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 setelah diberi penyuluhan mayoritas dalam kategori baik dari 11,3% menjadi 75,0%.

Ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi masa laktasi di Puskesmas Sewon 1 tahun 2011, dibuktikan dengan U hitung $> U$ Tabel, untuk pengetahuan U hitung $5,557 > U$ tabel 1,96 dan untuk sikap U hitung $6,143 > U$ tabel 1,96.

Saran

Bagi para ibu hamil di Puskesmas Sewon 1

Diharapkan dapat menerapkan pemberian ASI eksklusif sebagai wujud mencerdaskan anak, karena ASI eksklusif sebagai makanan utama bagi bayi dapat meningkatkan kecerdasan dan mengurangi angka kematian bayi yang ada di Indonesia.

Bagi Bidan di Puskesmas Sewon 1

Diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam menangani tingkat pengetahuan dan

sikap pada ibu hamil dalam menghadapi masa laktasi melalui kegiatan penyuluhan ASI eksklusif.

Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan tidak hanya terbatas pada wilayah Puskesmas tertentu. Pengumpulan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner dan pertanyaan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data, seperti metode panduan wawancara, lembar observasi, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan mendalam terkait dengan pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas. Peneliti selanjutnya dapat meneliti selain pengetahuan dan sikap menghadapi masa laktasi, penyuluhan ini juga dapat mempengaruhi perilaku ibu, perawatan payudara ibu untuk menjaga, dan memperhatikan makanan terbaik yang akan diberikan bayi.

DAFTAR RUJUKAN

Al Qur'an, 2008. Al Baqarah [2]: 233. Jakarta: Al Huda-Kelompok Gema Insani.

Arikunto, S.. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

Astuti, D.. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primipara Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas*

- Mergangsan Yogyakarta, KTI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Badan Ristek. 2001. *Program Pembangunan Nasional 2001-2005*. Di Akses Tanggal 26 September 2010. www.ristek.go.id/referensi/hukum/prop BabV
- Bhisma Murti. 2003. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*, Gadjah Mada University Press.
- BKKBN, 2003, *Menyiapkan Anak Yang Sehat dan Berkualitas*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2005. *Angka Kematian Bayi*. Di Akses Tanggal 28 September 2010. www.bppt.go.id/Rakor bangnas 03/Depkes
- Kaptiningsih, A., Saputro, D., Humris, E., Roesdi, F., dan Hendarmin, H., 2001, *Pedoman Deteksi Tumbuh Kembang Balita*, Edisi Kesembilan, Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Prop. DIY.
- Krisnatuti, D., dan R. Yentina. 2003. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*, Jakarta: Puspa Swara.
- Madjid, N.A. 2007. *Breast Feeding Week 2007 Pekan ASI Sedunia 1-7 Agustus*, Media Komunikasi Bidan Keluarga Indonesia Edisi 72, hal. 22-25.
- Notoatmodjo, S.. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi Cetakan Ketiga*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S.. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prastyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Diva Press, Yogyakarta.
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Rulina, S. 2007. *Bagaimana Cara Memberikan ASI Secara Benar Agar Bayi dan Si Kecil Merasa Nyaman*, Majalah Populer Ayah Bunda Dua Mingguan No. 23, Hal. 29
- Santoso, Sugeng. 2001. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehardjo. 2000. *Gizi Untuk Bayi dan Balita*. Kanisius. Jakarta
- Soenardi, T.. 2010. *86% Bayi Di Indonesia Tidak Diberi ASI Eksklusif*. Di Akses Tanggal 5 Oktober 2010. www.menegpp.go.id
- Soetjiningsih. *Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Solihin Pudjiadi 2000, *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yahya. 2005. *Makanan Ideal Untuk Bayi*. Jakarta : Gramedia Pustaka.